

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menjelaskan suatu gejala, kejadian atau kenyataan sosial yang ada (Samsu, 2017). penelitian deskriptif ini juga berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati, berfokus pada bimbingan orang tua mencegah remaja kecanduan game online di Kenagarian Salimpat Kabupaten Solok. Pendekatan kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan dan persepsi. Oleh karena itu, proses penelitian pendekatan kualitatif dimulai dengan pengembangan asumsi dasar. Kemudian dikaitkan dengan kaidah pemikiran yang digunakan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan dalam survei kemudian diinterpretasikan (Moleong, 2005).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kenagarian Salimpat Kabupaten Solok. Selain lokasi penelitian mudah dijangkau, alasan lain peneliti memilih lokasi penelitian ini karena masih banyak remaja yang bermain *game online* diantaranya remaja yang masih sekolah. Tidak hanya itu, pada lokasi penelitian ini terdapat beberapa remaja yang mengalami depresi sampai melakukan tindakan yang sudah menyalahi aturan dan norma yang berlaku. agar tidak terjadi kecanduan beberapa orang tua melakukan pencegahan

dengan metode pembiasaan, metode keteladanan, metode nasehat, metode perhatian dan pengawasan. Untuk itu penulis tertarik meneliti bimbingan orang tua mencegah remaja kecanduan *game online* pada saat sekarang ini (Suryanto, 2010).

C. Informan Penelitian

Subjek penelitian adalah orang atau pelaku yang berhubungan dengan masalah yang akan diselesaikan sehingga dapat memberikan informasi terkait data penelitian. Dengan demikian subjek penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak remaja yang tidak/belum kecanduan bermain *game online* di Kenagarian Salimpat Kabupaten Solok.

Berdasarkan data dan informasi yang didapatkan bahwa Kenagarian Salimpat memiliki 7 Jorong yaitu: Jorong Salimpat, Jorong Lipek Pageh, Jorong Taratak Baru, Jorong Sungai Talang, Jorong Aie Karuah, Jorong Tanjung Balik, Jorong Sibua-bua. Disini memfokuskan penelitian di Jorong Tanjung Balik. Jorong Tanjung Balik memiliki jumlah penduduk 2030 jiwa, dengan jumlah KK 546, jumlah laki-laki 1048 jiwa, jumlah perempuan 826 jiwa. Jumlah remaja di Jorong Tanjung Balik ada sebanyak 111 orang, perempuan berjumlah 53 orang dan laki-laki berjumlah 58 orang. Data rata-rata tingkat pendidikan akhir orang tua di Jorong Tanjung Balik kenagarian Salimpat adalah tamat sederajat/ SD (Data Penduduk, 2023) dan pekerjaan orang tua di Jorong Tanjung Balik rata-rata sebagai petani dan buruh harian lepas.

Penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* ini merupakan teknik penentuan sampel yang awalnya berjumlah kecil, kemudian sampel berikutnya ini menjadi berkembang. Ibarat bola salju, yang menggelinding kemudian menjadi besar. Penentuan sampel ini belum terasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka penulis mencari orang yang lebih mengetahui untuk melengkapi data yang diberikan oleh orang sebelumnya. Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel menjadi banyak (Hikmawati, 2017). Namun Setelah dilakukan penelitian didapat 7 keluarga yang terdiri dari Ayah, Ibu dan Remaja.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2016).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara secara langsung, wawancara melibatkan beberapa orang tua yang mempunyai anak kecanduan *game*, informan dipilih yaitu orang tua dan remaja yang gemar bermain *gadget*. Penelitian ini dilakukan di Kenagarian Salimpat Kabupaten Solok. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang berjenis penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan cara menelaah data, mereduksi data, dan menafsirkan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dampak positif dan negatif akibat kecanduan *game online* terhadap pola pikir dan perilaku remaja.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi secara umum observasi adalah suatu aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu secara cermat secara langsung di lokasi penelitian tersebut berada. Selain itu, observasi ini juga termasuk kegiatan pencatatan yang dilakukan secara sistematis tentang semua gejala objek yang diteliti bertujuan untuk membuktikan kebenaran dari suatu penelitian. Bisa dikatakan juga kalau proses observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kegiatan ini juga direncanakan dan dicatat seluruhnya secara sistematis serta dapat dikendalikan secara reliabilitas dan juga validitasnya (Narbuto, 2004)

Dapat disimpulkan bahwa observasi aktivitas yang dilakukan untuk mengamati secara langsung suatu objek melalui perolehan informasi melalui buku, skripsi dan jurnal dengan tujuan memperoleh informasi tentang bimbingan orang tua terhadap remaja yang kecanduan *game online*. Observasi yang dimaksud dalam teknik pengumpulan data ini adalah observasi pra penelitian, saat penelitian dilakukan pengecekan tentang bimbingan orang tua mencegah remaja kecanduan *game online* di Kenagarian Salimpat Kabupaten Solok.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan yang diangkat oleh peneliti. Karena penelitian ini membahas tentang bimbingan orang tua dalam mencegah kecanduan *game online* maka yang diteliti adalah remaja yang bermain *gadget* namun tidak kecanduan *game online* dalam penelitian ini yang diwawancarai adalah orang tua yang memiliki remaja yang gemar bermain *gadget*. Untuk menguatkan informasi juga dilakukan wawancara bersama remaja yang gemar bermain *gadget* (Yusuf, 2019).

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2016).

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keleluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan dengan teman atau orang lain yang dipandang cukup menguasai permasalahan yang diteliti. Melalui diskusi itu, wawasan

peneliti akan berkembang. Sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penyajian data, selain dalam bentuk teks juga bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, juga dapat berbentuk *grafik*, *matriks* dan *network* (jaringan kerja).

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian ini ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Laporan penelitian dikatakan valid apabila terdapat ketepatan data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh

peneliti. Pada penelitian kualitatif ini dapat di uji keabsahan datanya dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulaln data dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya. Sumber data pada penelitian ini adalah remaja di Jorong Tanjung Balik Kenagarian Salimpat

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas sualtu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga dapat ditemukan kepastian datanya. Waktu yang digunakan yaitu ketika siang dan sore hari.